BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Supermarket Bravo Dalam Mengurangi Pengangguran

Supermarket adalah sarana atau tempat usaha untuk melakukan penjualan barang-barang kebutuhan rumah tangga termasuk kebutuhan Sembilan bahan pokok secara eceran dan langsung kepada konsumen dengan cara pelayanan sendiri. Saat ini keberadaan supermarket dalam perkembangan ekonomi merupakan salah satu yang mampu mendorong perekonomian yang tengah berkembang.

Dorongan tersebut selain dalam hal perputaran ekonomi masyarakat dan pelaku usaha serta karyawan yang berhubungan dengan Bravo Supermarket, juga berasal dari kalangan penyerapan tenaga kerja yang terjadi atau dilaksanakan oleh Bravo Supermarket. Tentu saja hal ini memberikan imbas positif bagi penguragan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung dan Provisni Jawa Timur umumnya.

Bravo Supermarket sebagai lembaga usaha laba dalam hal penyedia barang, tentu saja tidak dapat melaksanakan penghitungan mengenai seberapa jauh penyerapan tenaga kerja pada masyarakat sekitar yang ikut bergabung sebagai karyawan ataupun pelaku usaha di Bravo, namun yang jelas dengan penyediaan stand khusus dan perekrutan tenaga lokal secara

subjektif hal ini dapat menjadikan peningkatan ekonomi bagi masyarakat Tulungagung, termasuk mengurangi angka pengangguran.

> "Keberadaan Bravi disini yang pertama saya ingin jelaskan merupakan lembaga swasta non kepemerintahan, dengan adanya tenaga kerja yang terserap ini merupakan sebuah bentuk hal positif bagi kami dalam membantu atau memberikan kontribusi pada pengurangan angka pengguran ataupun penyerapan tenaga kerja dari fresh graduate."[6]

Angka pengngguran dalam penelitian ini yaitu bukan sekedar rekrutmen tenaga kerja baru saja. Melainkan adanya stand-stand usaha yang kemudian melakukan rekrutmen pegawai atau tenaga kerja. Misalnya saja stand brand nyoklat klasik, aichiro, dan stand makanan lainnya.

Gambar 4.1 Salah satu karyawan baru di Bravo Supermarket Tulungagung.[6]

Dari gambar 4.1 tersebut dapat diketahui karyawan training atau magang pada Bravo Supermarket yang tengah malayani salah satu pengunjung. Pihak Bravo Supermarket menyatakan bahwasanya

---

[6] Wawancara dengan Aang Nur Sigit selaku Manajer Bravo Supermarket Tulungagung pada tanggal 2 Juli 2021.

[6] Dokumentasi penelitian di Bravo Supermarket Tulungagung pada tanggal 12 Juli 2021.

rekruitmen pegawai di Bravo juga dilaksanakan dengan menjaring pendudukan berdomisili di Kabupaten Tulungagung.

Hal ini menjadi salah satu bentuk pengurangan angka pengangguran yang menjadi komitmen pihak Bravo Supermarket untuk menjaring tenaga kerja yang berasal dari local Kabupaten Tulungagung. Ini akan memberikan dampak positif kepada penekanan angka pengangguran yang digagas oleh Pemkab setempat.

Sesuai dengan penuturan pihak Bravo Supermarket dalam melaksanakan penjaringan kerja, memang tidak ditegaskan syarat khusus yaitu harus warga Kabupaten Tulungagung. Tapi pihaknya berkomitmen untuk melakukan penjaringan dan memberikan prioritas bagi putra daerah.

> "Tidak ada syarat khususnya, tapi ini bentuk komitmen kami dan kami memberikan prioritas kepada putra daerah Kabupaten Tulungagug. Jadi kami membuka peluang atau kesempata sebesar-besarnya. Harapannya ini juga membantu pemerintah dalam menekan angka pengangguran yang terjadi di sini."[6]

Dari uraian tersebut, maka diketahui bahwasanya pihak Bravo Supermarket memberikan prioritas kepada penduduk lokal. Meskipun secara ketentuan dan syarat tidak tertulis dalam aturannya. Namun ini menjadi sebuah bentuk komitmen untuk mengembangkan potensi-potensi lokal, dan tentunya dalam hal mengurangi angka pengguran yang terjadi di Kabupaten Tulungagung.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh pelaku UMKM yang menyajikan dagangannya di lokasi Bravo Supermarket. Menurutnya

[6] Wawancara dengan Aang Nur Sigit selaku Manajer Bravo Supermarket Tulungagung pada tanggal 2 Juli 2021.

dengan adanya Bravo menjadi penyedia bagi kegiatan usahanya, misalnya ia berjualan ayam geprek dan nasi goreng, dengan adanya Bravo ia menjadi memiliki cabang baru dan memiliki karyawan baru.

> “Kami jualan ayam geprek dan nasi goreng, tentu saja ketika saya buka disini ada karyawan baru yang kita pekerjakan. Soalnya saya juga tidak mungkin untuk menjaga sendiri, jadi ya harus mepekerjakan orang. Kalau kami berjualan disini ya sejak jam kerja Bravo mulai buka."[6] 3

Berhubungan dengan keberadaan Bravo tersebut dinilai dari segi penyerapan tenaga kerja, khususnya bagi pelaku UMKM juga memberikan dampak yang positif. Meskipun memang stand yang tersedia di area Bravo terbatas, namun hal ini menjadikan Bravo dalam memberikan kontribusi bagi penyerapan produk dan lokal yang turut memberikan dampak kepada adanya lapangan usaha.

> "Kalau saya pribadi menilai, meski standnya terbatas, paling sekitar 10 an warung ya yang ada, kalau sama minuman ada lah sekitar 30 an stand, ini cukup memberikan dampak yang baik bagi adanya lapangan usaha baru. Kalau di saya ada 3 karyawan, belum di stand atau warung makanan yang lainnya. Tentu saja ini sangat bagus bagi penyerapan tenaga kerja masyarakat."[6] 4

Disisi yang lain, sesuai dengan hasil wawancara terhadap pihak Bravo Supermarket mengenai kepastian penyerapan jumlah tenaga kerja juga tidak dapat memberikan kepastian mengenai dampak keberadaan Bravo Supermarket terhadap angka pengguaran. Hanya saja dinilai dari aspek strategis, keberadaan Bravo Supermarket menjadi sebuah ladang kegiatan usaha bagi masyarakat sekitarnya.

---

[6] Wawancara dengan Bu Widarti penjual makanan di area Bravo pada tanggal 15 Juli 2021. 3

[6] Wawancara dengan Bu Widarti penjual makanan di area Bravo pada tanggal 15 Juli 2021. 4

Supermarket pada perkembangannya saat ini telah mencapai daerah-daerah pinggiran kota yang memiliki jumlah penduduk padat bahkan sampai pedesaan, jumlah Supermarket yang dari tahun ketahun semakin meningkat menyebabkan persaingan yang ketat, sehingga keberadaan pedagang kecil semakin terhimpit. Meningkatnya usaha Supermarket di kawasan permukiman tentunya menimbulkan dampak baik maupun buruk bagi masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan permukiman.

Sedangkan Bravo Supermarket Tulungagung, mengenai tenaga kerja mampu menyerap sedikitnya 500 karyawan, mulai dari pramuniaga, kasir, suplayer, dan segala orang yang berhubungan dengan pelayanan di Bravo Supermarket. Hal ini menjadikan Bravo mampu menyerah ratusan tenaga kerja lokal, dari seputar Tulungagung.

> "Kalau dari jumlah pekerja, khusus orang dalam yaitu ada sekitar 500 an karyawan atau pekerja, tapi juga ada yang dari luar misalnya karyawan stand makanan tertentu, itu mampu menyerah sekitar 200 hingga 300 orang. Kalau di total mendekati seribu orang yang terlibat di Bravo, mulai dari orang dalam atau karyawan, pelaku UMKM, hingga suplayer barang."[6]

5

Sesuai dengan hasil obervasi penelitian, maka juga diketahui bahwasanya banyak kegiatan ekonomi yang berlangsung di areal Kawasan Bravo Supermarket. Khususnya pelaku UMKM, atau penyewa stand atau lokasi di Kawasan Bravo Supermarket. Hal ini mengartikan bahwa

[6] Wawancara dengan Aang Nur Sigit selaku Manajer Bravo Supermarket Tulungagung pada tanggal 2 Juli 2021.

keberadaan Bravo juga menjadi sebuah lahan yang menguntungkan bagi pelaku UMKM di sekitarnya.[6] [6]

Khususnya dalam konteks penelitian ini, keberadaan Bravo Supermarket yang diresmikan sejak tahun 2019 lalu di Kabupaten Tulungagung. Menjadi salah satu toko modern yang terus berkembang bahkan membawa dampak positif bagi pengurangan angka penggaguran di Kabupaten Tulungagung.[6] [7]

Dalam hal penciptaan lapangan pekerjaan, keberadaan supermarket dapat menambah peluang kerja bagi masyarakat yang pada akhirnya mampu meningkatkan penghasilan dan mengurangi pengangguran. Hal ini merupakan salah satu imbas positif keberadaan supermarket yang ada, termasuk Bravo Supermarket Tulungagung yang turut merekrut warga Tulungagung.

> "Yang bekerja disini tentu saja ada dari warga Tulungagung, kami juga menfasilitasi makanan produk UMKM yang dititipkan untuk dijual di Bravo, jadi ini nanti akan sama-sama memberikan keuntungan, bukan hanya soal pengentasan angka pengangguran, tapi kami juga menyediakan fasilitas bagi pelaku UMKM sekitar Tulungagung."[6] [8]

Lebih lanjut lagi, penerimaan UMKM yang dijajakan di Bravo harus memenuhi standard yang telah ditentukan, utamanya ijin produk dari Dinas Kesehatan setempat. Hal ini merupakan bentuk filter dalam menjaga kualitas. Dengan adanya Bravo tersebut masyarakat pelaku UMKM

---

[6] Obervasi penelitian di Bravo Supermarket Tulungagung pada tanggal 2 Juli 2021.

[6] Wawancara dengan Aang Nur Sigit selaku Manajer Bravo Supermarket Tulungagung pada tanggal 2 Juli 2021.

[6] Wawancara dengan Aang Nur Sigit selaku Manajer Bravo Supermarket Tulungagung pada tanggal 2 Juli 2021.

menjadi memiliki tempat untuk berjualan, atau sekedar menitipkan produknya.

> "Intinya ada filternya, yang memenuhi syarat diizinkan dijual di Bravo, kemudian kami juga menyediakan stand bagi penjual, pelaku UMKM, warung, dan lain-lainnya. Jadi mereka bisa berjualan di area lokasi Bravo sesuai dengan titik-titik yang telah disediakan. Ini juga merupakan bentuk kepedulian dengan masyarakat sekitar Tulungagung."[6]

Sementara itu, kembeli kepada persoalan pengangguran pada setiap negara selalu berusaha agar tingkat kemakmuran masyarakatnya dimaksimumkan dan perekonomian selalu mencapai pertumbuhan yang mantap dan berkelanjutan. Tingkat pengangguran yang relatif tinggi tidak memungkinkan masyarakat mencapai tingkat pengguna tenaga kerja penuh, hal ini dapat dilihat dengan jelas dari berbagai akibat buruk sifat ekonomi yang ditimbulkan oleh masalah pengangguran.

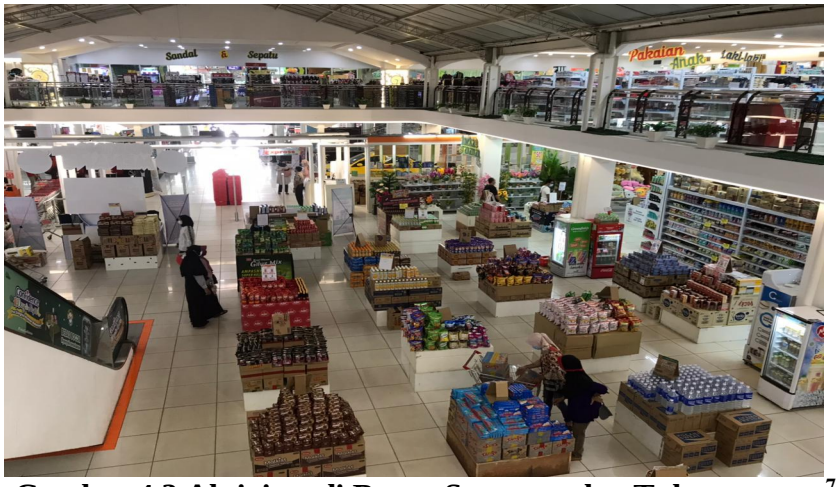

Gambar 4.3 Aktivitas di Bravo Supermarket Tulungagung.[7]

Pengangguran yang tinggi termasuk kedalam masalah ekonomi dan sosial. Pengangguran merupakan masalah ekonomi karena ketika angka

[6] Wawancara dengan Aang Nur Sigit selaku Manajer Bravo Supermarket Tulungagung pada tanggal 2 Juli 2021.

[7] Dokumentasi penelitian di Bravo Supermarket Tulungagung pada tanggal 2 Juli 2021.

penganggguran meningkat sebagai dampaknya suatu negara membuang barang dan jasa yang sebenarnya dapat diproduksi oleh penganggguran.

> "Penganggguran merupakan masalah sosial yang besar karena mengakibatkan pederitaan besar untuk pekerja yang menganggur yang harus berjuang dengan pendapatan yang berkurang. Biaya ekonomi dari penganggguran jelas, namun tidak ada jumlah mata uang yang dapat mengurangkan secara tepat tentang korban psikologi dan manusia pada saat mereka menganggur. Kami tentu saja dari Bravo tidak bisa menampilkan data-data karena ini kewenangan Pemerintah. Yang jelas karyawan disini hampir seribu orang."[7] [1]

Sementara itu, persoalan pengguran yang kerap terjadi salah satu penyebab penganggguran adalah kurangnya keahlian serta minimnya lapangan pekerjaan, selain itu kurangnya sumber daya manusia (SDM) juga dapat memicu meningkatnya penganggguran, sehingga tidak mampu untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi dimasa yang akan datang.

> "Kalau kami bicara dalam konteks Bravo ya, Bravo ini sifatnya hanya membantu, atau menyediakan lapangan kerja, kami merupakan perusahaan swasta, yang jelas dengan adanya kami harapannya bisa meningkatkan SDM warga Tulungagung dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat secara luas."[7]

Perubahan tingkat penganggguran dari sisi ekonomi baik secara langsung ataupun tidak langsung dapat mencerminkan stabil tidaknya kondisi ekonomi penduduk di suatu wilayah. Besarnya angka penganggguran mempunyai implikasi sosial yang luas, karena tidak bekerja berarti tidak mempunyai penghasilan.

---

[7] Wawancara dengan Aang Nur Sigit selaku Manajer Bravo Supermarket Tulungagung pada tanggal 2 Juli 2021.

[7] Wawancara dengan Aang Nur Sigit selaku Manajer Bravo Supermarket Tulungagung pada tanggal 2 Juli 2021.

Gambar 4.4 Pekerja di Kasir Bravo Supermarket Tulungagung.[7]

Sependapat dengan pernyataan yang disampaikan oleh pihak Bravo dan pelaku UMKM atau warung yang membuka usahanya di lokasi Bravo Supermarket, menurut pengamatan pegiat pelaku UMKM di Tulungagung yaitu keberadaan Bravo dinilai dari penyerapan tenaga kerja mampu memberikan dampak yang positif, karena terbuka beberapa peluang usaha.

> "Kalau peluang usaha yang muncul itu, bisa dari Bravonya sendiri, UMKM atau warung yang gabung dengan Bravo, dan juga ekonomi sekitarnya Bravo yang terdampak, misalnya penjual PKL yang ramai dagangannya dibeli oleh karyawan Bravo atau pengunjung Bravo yang mampir di lokasi PKL. Ini menjadi sebuah dinamika dalam rangkaian sosial, jadi imbasnya bisa banyak."[7]

Dampak Bravo dalam mengurangi angka pengangguran menjadi salah satu hal yang juga mendukung pemerintah dalam menekan angka pengangguran. Sehingga keberadaan Bravo jika dinilai dari sisi positif yaitu mampu mengurangi angka pengguran, dengan jumlah tenaga yang bekerja di sekitar Bravo.

---

[7] Dokumentasi penelitian di Bravo Supermarket Tulungagung pada tanggal 2 Juli 2021.

[7] Wawancara dengan Slamet Riyadi pegiat UMKM Kabupaten Tulungagung pada tanggal 5 Juli 2021.

> "Sedikit banyak Bravo itu akan memberikan dampak terhadap penyerapan angka pengguran yang ada di Kabupaten Tulungagung. Meskipun pada sisi yang lain, tentu saja juga memberikan dampak negatif atas terjadi persaingan usaha yang terjadi. Ini menjadi sebuah plus minus yang harus terjadi atas sebuah pilihan dan kebijakan. Terlepas dari hal itu, tapi hal ini baik untuk mengurangi angka pengangguran."[7] [5]

Dari berbagai uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya keberadaan Bravo Supermarket dalam mengurangi angka pengangguran memberikan kontribusi nyata, meskipun keberadaan Bravo juga dipandang negatif bagi sebagian kalangan. Namun keberadan Bravo jika diniali dari sisi positif yaitu memberikan imbas yang besar bagi pengurangan angka pengangguran yang terjadi di Kabupaten Tulungagung dibuktikan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap.

Dalam hal ini eksistensi Bravo sebagai perusahaan swasta hanya berpartisipasi dalam mendorong dan membantu pemerintah dalam menyediakan lapangan kerja dan mengurangi angka pengguran. Hal ini menjadi kontribusi Bravo Supermarket dalam menekan anggka pengguran yang terjadi di Kabupaten Tulungagung.

2. Supermarket Bravo Bagi Pelaku Usaha Toko Kelontong

Keberadaan Supermarket dapat berpengaruh dalam penjualan kepada masyarakat sekitar karena kebanyakan masyarakat sekarang ini lebih mengutamakan kenyamanan dalam berbelanja sehingga mulai

[7] Wawancara dengan Slamet Riyadi pegiat UMKM Kabupaten Tulungagung pada tanggal 5 Juli 2021.

meninggalkan toko–toko kecil yang barang dagangannya kurang lengkap ditambah pelayanan dan kenyamanan yang diberikan tidak sebaik Supermarket.

Namun khususnya bagi toko kelontong yang berdiri di sekitar Bravo Supermarket, hal itu tidak begitu terdampak. Karena sesuai dengan hasil observasi penelitian yang dilaksanakan di beberapa kios atau toko kelontong, para pemilik menyatakan jika sejak dulu rata-rata pembeli di kios atau tokonya merupakan warga sekitar yang jarang melakukan pembelian dalam jumlah besar. Hanya melakukan pembelian dalam skala kecil, dan hal ini tidak berdampak kepada toko kelontong.[7]

Selain itu, atas apa yang diutarakan oleh para pemilik toko kelontong bahwasanya dengan adanya Bravo hal ini juga memberikan imbas positif yaitu Bravo menjadi toko grosir atau pusat tengkulak. Karena setelah pembelian di Bravo masih bisa untung ketika dijual kembali. Hal ini menjadi sebuah keuntungan positif yang diterima oleh toko kelontong yang berdiri di seputar Bravo.

Bukan hanya itu, pembeli Bravo Supermarket juga sebagian besar bukan merupakan penduduk asli Jepun, ataupun hanya masyarakat yang paham akan modernisasi dan dari kalangan menengah atas. Sehingga hal ini tidak menggeser keberadaan toko kelontong, yang rata-rata pembelinya adalah warga berusia tua atau masyarakat dengan penghasilan rendah karena ketika mekukan pembelian dengan jumlah yang terbatas.

[7] Observasi penelitian di Toko Kelontong Kelurahan Jepun Tulungagung pada tanggal 5 Juli 2021.

Gambar 4.5 Aktivitas salah satu toko kelontong di Tulungagung.[7]

Dinilai dari segi dampak, keberadaan Bravo Supermarket memberikan imbas negatif kepada pasar tradisional khususnya yang berdekatan dengan Bravo. Selain unsur kenyamanan, harga yang dijual lebih murah, sehingga hal ini akan membuat pilihan masyarakat menjadi berpindah. Meksipun juga disisi yang lain memberikan dampak positif, misalnya menjadikan Bravo sebagai toko ritel modern, atau membeli barang dari Bravo kemudian di ecer di tingkat lingkungan.

> "Kalau dari kami pedagang kelontong, ya ada untung dan ruginya. Ya secara umum tentu saja masyarakat jadi berpindah hati. Tapi keuntungannya kami juga bisa mengkulak dari Bravo, misalnya untuk pembelian barang eceran seperti bahan masak, bahan mencuci, dan barang-barang kecil lainnya terkadang masyarakat kan juga lupa atau enggan membeli ke toko besar."[7]

8

Lebih lanjut lagi berhubungan dengan kelebihan dan kekurangan akibat adanya Bravo Supermarket terhadap toko kelontong atau pasar tradisional, tidak dapat dinilai dari segi negatifnya saja. Karena dengan

---

[7] Dokumentasi penelitian di Toko Kelontong Kelurahan Jepun Tulungagung pada tanggal 5 Juli 2021.

[7] Wawancara dengan Asmaul Zaenab pemilik Toko Kelontong di Kawasan Kelurahan Jepun pada tanggal 5 Juli 2021.

adanya Bravo juga turut memberikan harga yang lebih murah dengan akses yang dekat sebagai toko ritel modern.

> "Kami juga bisa memanfaatkan Bravo menjadi toko ritel, misalnya toko saja berjualan peralatan dan kebutuhan sehari-hari. Maka dengan adanya Bravo, kami tidak perlu lagi jauh-jauh untuk belanja tengkulak, di Bravo kan harganya untuk peralatan kebutuhan sehari-hari sangat terjangkau dan lebih murah, kalau dijual kembali juga masih memberikan keuntungan."[7]

Selain itu, alasan minimnya dampak yang ditimbulkan Bravo terhadap toko kelontong yaitu Bravo yang beroperasi di Tulungagung hanya satu, hal ini tentu saja berbeda dengan keberadaan alfamart dan indomart yang bisa menjangkau seluruh penjuru, sehingga hal ini juga tidak menimbulkan persoalan yang fatal bagi toko kelontong.

Gambar 4.6 Aktivitas toko kelontong milik Asmaul Zaenab.[8]

Meski demikian dengan adanya pasar-pasar modern maka pasar tradisional harus segera berbenah, menciptakan strategi baru dan memberikan nilai tambah agar dapat bersaing dengan pasar modern,

[7] Wawancara dengan Asmaul Zaenab pemilik Toko Kelontong di Kawasan Kelurahan Jepun pada tanggal 5 Juli 2021.

[8] Dokumentasi penelitian di Toko Kelontong Kelurahan Jepun Tulungagung pada tanggal 5 Juli 2021.

sehingga terciptalah keseimbangan ekonomi. Persaingan dalam industri ritel dapat dilihat dari berbagai segi, yaitu persaingan antara ritel modern dan tradisional, persaingan antara sesama ritel modern, persaingan antara sesama ritel tradisional, dan persaingan antar supplier.

Diantara keempat jenis persaingan tersebut, persaingan antara ritel tradisional dengan ritel modern yang paling banyak mengundang perhatian, karena menempatkan satu pihak yang terkait (ritel tradisional) dalam posisi yang lemah. Sehingga hal ini memaksa semua pihak yang terkait (pelaku ritel, asosiasi, pemerintah, pakar bisnis ritel) berperan aktif bersama-sama menyelesaikan akses permasalahan tersebut).

> "Warung kecil atau yang biasa disebut dengan toko kelontong merupakan penyedia kebutuhan sehari-hari merupakan usaha mikro yang kepemilikannya dimiliki oleh pribadi dan melakukan penjualan barang yang bersifat melayani pelanggan atau konsumen datang untuk membeli barang tidak dengan mandiri, yaitu dengan dilayani langsung oleh pelayan toko kelontong tersebut, dan pada umumnya pada toko kelontong yang skala kecil pelayan toko merangkap sebagai kasir juga."[8]

Toko kelontong dapat dikatakan sebagai usaha mikro disesuaikan dengan pengertian menurut UU No. 20 Tahun 2008, usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar

[8] Wawancara dengan Aang Nur Sigit selaku Manajer Bravo Supermarket Tulungagung pada tanggal 2 Juli 2021.

yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.

Menurut pegiat UMKM Tulungagung, dampak adanya supermarket terhadap warung kecil sudah terlihat jelas, sebaiknya pemerintah daerah juga memperhatikan manajemen pasar yang baik, agar warung kecil pun bisa terintegrasi dengan baik dan bisa bersaing dengan supermarket yang sudah banyak sekali. Upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah harus selalu ditingkatkan dan harus bisa mengambil keputusan yang bijak terhadap kelangsungan para pedagang warung kecil dan supermarket.

> “Kalau semua dikelola dengan baik, maka tidak akan ada pihak yang terimbas negatif, karena pada dasarnya dalam rangkaian ekonomi ada produsen dan konsumen, serta pola-pola pemarasan yang benar dan tidak saling menjatuhkan. Kalau menurut saya, yang penting dikelola dengan baik, agar keberadaan Bravo juga terus berkambang dengan harapan juga menyerap angka pengangguran dan memberikan kontibusi pada sisi peningkatan ekonomi di Kabupaten Tulungagung.”[8]

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwasanya dalam sebuah pengembangan ekonomi, penting bagi pemerintah selaku pengambil kebijakan untuk dapat menentukan dengan baik dan adil bagaimana mengenai berbagai sektor ekonomi dapat berjalan dengan baik secara berdampingan. Dengan jalinan hubungan yang baik, maka juga dapat memebrikan dampak yang positif pula.

> "Yang penting itu sistemnya berjalan dengan baik, kalau soal toko modern itu ya memang sudah zamannya, karena teknologi juga sudah canggih jadi masyarakat juga menuntut segala sesuatunya

[8] Wawancara dengan Slamet Riyadi pegiat UMKM Kabupaten Tulungagung pada tanggal 5 Juli 2021.

> canggih, termasuk adanya toko-toko modern yang selama ini terus berkembang. Soal toko atau pasar tradisioonal ini tinggal kebijakan yang diambil oleh pemerintahnya saja."[8]

Dari berbagai uraian tersebut maka diketahui bahwa imbas Bravo Supermarket bagi toko kelontong pada dasarnya keberadaan Supermarket dapat berpengaruh dalam penjualan kepada masyarakat sekitar karena kebanyakan masyarakat sekarang ini lebih mengutamakan kenyamanan dalam berbelanja sehingga mulai meninggalkan toko–toko kecil yang barang dagangannya kurang lengkap ditambah pelayanan dan kenyamanan yang diberikan tidak sebaik Supermarket.

Namun khususnya bagi toko kelontong yang berdiri di sekitar Bravo Supermarket, hal itu tidak begitu terdampak. Karena sesuai dengan hasil observasi penelitian yang dilaksanakan di beberapa kios atau toko kelontong, para pemilik menyatakan jika sejak dulu rata-rata pembeli di kios atau tokonya merupakan warga sekitar yang jarang melakukan pembelian dalam jumlah besar. Hanya melakukan pembelian dalam skala kecil, dan hal ini tidak berdampak kepada toko kelontong.

Selain itu, dengan adanya Bravo hal ini juga memberikan imbas positif yaitu Bravo menjadi toko grosir atau pusat tengkulak. Karena setelah pembelian di Bravo masih bisa untung ketika dijual kembali. Hal ini menjadi sebuah keuntungan positif yang diterima oleh toko kelontong yang berdiri di seputar Bravo.

---

[8] Wawancara dengan Slamet Riyadi pegiat UMKM Kabupaten Tulungagung pada tanggal 5 Juli 2021.

3. Supermarket Bravo Bagi Pelaku Usaha Kecil Pedagang Kaki Lima

Tidak jauh berbeda terhadap dampak yang ditimbulkan pada pasar tradisional atau toko kelontong, dampak Bravo Supermarket Tulungagung juga memberikan imbas yang positif maupun negatif. Imbas positif terjadi karena sebagian pedagang kecil dapat memanfaatkan untuk berjualan di sekitar Bravo Supermarket Tulungagung. Hal ini akan menghasilkan nilai ekonomi juga bagi pelaku PKL.

Keberadaan Bravo memberikan keuntungan, yaitu dengan semakin banyaknya pengunjung Bravo maka juga akan semakin banyak pembeli di warung-warung berskala PKL di seputaran Bravo. Dengan semakin banyaknya jumlah pembeli di Bravo, maka potensi keramaian kawasan di seputarnya juga semakin potensial terjadi.

Menurut pihak Bravo Supermarket yaitu dengan adanya pasar-pasar modern maka pasar tradisional juga harus segera berbenah dan berkembang agar dapat bersaing secara sehat dengan pasar modern, sehingga terciptalah keseimbangan ekonomi. Sehingga hal ini memaksa semua pihak yang terkait (pelaku ritel, asosiasi, pemerintah, pakar bisnis ritel) berperan aktif bersama-sama menyelesaikan akses permasalahan tersebut).

> “Pedagang kaki lima pada dasarnya tidak berimbas dengan keberadaan Bravo, karena apa yang dijual di PKL itu pasti banyak yang berbeda dengan apa yang dijual di Bravo. Ini menjadi sebuah catatan kuncinya, jadinya kalau ditanya imbasnya Bravo kepada PKL saya kira juga tidak ada hubungannya ya. Ini kan beda cerita ya, atau beda konteks. Yang saya inging tegaskan dengan adanya

> Bravo malah hal ini mendorong PKL-PKL yang berdiri di sekitar Bravo."[8] [4]

Senada dengan pernyataan tersebut, salah satu PKL yang berjualan di sekitar Bravo juga menjelaskan usahanya malah terdampak positif akibat berdirinya Bravo, karena semakin banyak pengunjung yang lewat, atau juga pembeli yang berasal dari karyawan Bravo. Ini menjadi sebuah nilai lebih bagi PKL atas kehadiran Bravo Supermarket.

> "Kalau di warung saya ini, adanya Bravo malah semakin banyak pembeli, pebmelinya bisa berasal dari pengunjung Bravo ataupun dari pihak karyawan di Bravo. Ini yang menjadi sebuah hal yang menguntungkan bagi kami. Kalau dibilang merugikan ya tidak, karena kan tidak semuanya membeli di dalam Bravo."[8]

Dari hasil observasi di lapangan seiring dengan ramainya Bravo Supermarket Tulungagung di sekitar lokasi juga mulai bermunculan PKL yang mulai menjamur, baik di sebelah barat atau timur Bravo Supermarket Tulungagung. Hal ini tentu saja menjadi imbas positif, keberadaan Bravo Supermarket Tulungagung bagi pedagang kaki lima.[8]

> "Kalau saya berjualan disini kebetulan sudah lama, dan tidak ada efeknya dengan Bravo Supermarket Tulungagung. Karena yang dijual kan berbeda, malah dengan adanya Bravo Supermarket Tulungagung akses jalannya semakin ramai dan itu jadi ajang promosi."[8] [7]

Dari tanggapan pemilik angkringan atau PKL tersebut, maka dapat diketahui bahwasanya keberadaan Bravo juga memberikan sisi yang positif

---

[8] Wawancara dengan Aang Nur Sigit selaku Manajer Bravo Supermarket Tulungagung pada tanggal 2 Juli 2021. [4]

[8] Wawancara dengan Hartono pemilik Angkringan Sore (PKL) di Kawasan Kelurahan Jepun pada tanggal 5 Juli 2021. [5]

[8] Observasi penelitian yang dilaksanakan di PKL seputar Bravo Supermarket Tulungagung pada tanggal 5 Juli 2021. [6]

[8] Wawancara dengan Hartono pemilik Angkringan Sore (PKL) di Kawasan Kelurahan Jepun pada tanggal 5 Juli 2021. [7]

bagi kegiatan ekonomi kuliner di seputar kawasan Bravo Supermarket, hal ini menjadi sebuah imbas yang baik bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya pelaku PKL di seputar Bravo Tulungagung.

Sedangkan sesuai dengan hasil observasi penelitian yang dilaksanakan di dalam area Bravo Supermarket, juga ditemukan beberapa produk makanan jadi hasil olahan UMKM yang dijual. Hal ini mengartikan bahwasanya pihak Bravo juga berani dan menjalankan komitmennya untuk menjadi wadah bagi makanan produk UMKM, atau pelaku ekonomi kecil di Tulungagung.[8] [8]

Gambar 4.7 salah satu makanan khas PKL yang mendapat tempat di Bravo Tulungagung.[8] [9]

Hal ini berbeda dengan keberadaan toko kelontong yang sedikit banyak berimbas, pedagang kaki lima malah terbantu dengan adanya Bravo Supermarket Tulungagung. Karena secara produk yang dijual berbeda, umumnya PKL hanya menjual makanan-makanan kecil saja, kopi, teh, dan air menineral.

[8] Observasi penelitian di Bravo Supermarket Tulungagung pada tanggal 2 Juli 2021.
[8] Dokumentasi penelitian di Bravo Supermarket Tulungagung pada tanggal 2 Juli 2021.

> "Yang membeli disini malah sebagian besar ada juga dari karyawan Bravo Supermarket Tulungagung, karena kami memang berjualan kopi, teh, gorengan. Kalau yang di dalam kan tidak ada yang berjualan kayak gini. Jadi kalau ditanya berdampak atau tidak, lebih mengarah kepada dampak positif. Karena juga semakin ramai."[9]

Secara rata-rata, pedagang, baik dalam pasar perlakuan atau pasar kontrol, mengalami kelesuan dalam kegiatan perdagangannya selama tiga tahun terakhir, meningkatnya persaingan dengan PKL yang memenuhi lahan parkir dan area lain sekitar pasar. Dalam wawancara mendalam terungkap bahwa penyebab ketiga kelesuan kegiatan dagang di pasar tradisional adalah supermarket. Temuan ini terutama bersumber dari pedagang kelompok perlakuan.

Dinilai dari segi dampak, keberadaan Bravo Supermarket memberikan imbas negatif kepada pedagang kakli lima. Tentu saja hal ini berbeda dengan keberadaan toko kelontong yang sedikit banyak berimbas, pedagang kaki lima malah terbantu dengan adanya Bravo Supermarket Tulungagung. Karena secara produk yang dijual berbeda, umumnya PKL hanya menjual makanan-makanan kecil saja, kopi, teh, dan air menineral.

4. Dampak Sumpermarket Bravo Dalam Pergeseran Ekonomi Masyarakat Sekitar

Keberadaan Bravo Supermarket bagi perkembangan ekonomi masyarakat sekitarnya tentu saja menjadi sebuah imbal balik atas kehadiran Bravo Supermarket di Kabupaten Tulugagung. Sedikit banyak keberadaan

[9] Wawancara dengan Hartono pemilik Angkringan Sore (PKL) di Kawasan Kelurahan Jepun pada tanggal 5 Juli 2021.

Bravo Supermarket memberikan dampak kepada perkembangan ekonomi masyarakatnya, baik yang bekerja atau bekerja sama dengan Bravo Supermarket atau masyarakat yang melakukan pembelian di Bravo Supermarket.

Bagi masyarakat yang bekerja atau bekerja sama dengan Bravo Supermarket yaitu berhubungan dengan adanya pengurangan pada angka pengangguran dan terciptanya peluang usaha baru. Sesuai dengan hasil observasi penelitian, maka juga ditemukan banyak pelaku UMKM yang diwadahi Bravo Supermarket untuk berjualan atau menitipkan dagangannya di lokasi Bravo Supermarket.

Bagi masyarakat sebagai pembeli, keberadaan Bravo Supermarket menimbulkan pola kebiasaan baru. Misalnya, pihak Bravo Supermarket menerapkan strategi harga campuran dan strategi nonharga untuk menarik pelanggan dan untuk bersaing dengan para peritel lainnya. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa berbagai strategi penetapan harga digunakan, seperti memberikan diskon pada akhir pekan atau antara jam-jam tertentu.

> "Kalau soal pergeseran ekonomi tentu saja dengan hadirnya Bravo Supermarket ini memberikan dampak, pertama kami kan menyerap tenaga kerja, kami juga menjalin kerja sama dengan pelaku UMKM, menyediakan stand. Bagi masyarakat yang melakukan pembelian, ini juga kami memberikan pelayanan yang baik dan produk yang relatif lengkap."[9]

[9] Wawancara dengan Aang Nur Sigit selaku Manajer Bravo Supermarket Tulungagung pada tanggal 2 Juli 2021.

Selain itu, Bravo Supermarket juga melakukan praktik subsidi silang yang kerap dilakukan, saat pihak Bravo Supermarket mengalami kerugian atas sejumlah barang dagangan atau barang dagangan yang dijual masih tersedia stok yang masih banyak dengan masa kadaluarsa produk yang semakin dekat.

Gambar 4.8 Aktivitas stand makanan di Bravo Tulungagung.[9]

Selain dampak-dampak positif, maraknya ritel modern juga memberikan berbagai dampak negatif bagi masyarakat. Dampak negatif yang utama dengan munculnya ritel modern adalah mematikan pasar tradisional. Persaingan keberadaan pasar tradisional muncul karena fasilitas, kenyamanan maupun pelayanan dari minimarket yang lebih baik sehingga membuat konsumen lebih memilih ritel modern tersebut. Hal ini jelas dapat mematikan keberadaan pasar tradisional yang jumlahnya lebih besar dan menyangkut hajat hidup masyarakat yang lebih luas.

> "Penurunan omset yang didapat pasar tradisional akan berkurang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan sebelum munculnya ritel modern di sekitar mereka. Ini menjadi sebuah pilihan atas kebijakan

[9] Dokumentasi penelitian di Bravo Tulungagung pada tanggal 2 Juli 2021.

> yang diambil oleh pemerintah dalam memberikan izin atas berdirinya toko-toko modern. Namun disisi yang lain, perkembangan zaman yang terjadi juga membutuhkan adanya perubahan pada sektor perdagangan dengan pelayanan yang cepat dan lengkap."[9]

Supermarket memilih, mengatur, dan mengikat para pemasoknya dengan kontrak jangka menengah melalui skala ekonominya. Selain memiliki pusat-pusat distribusinya sendiri yang secara langsung berhubungan dengan tangan pertama serta memanfaatkan grosir/tengkulak tertentu untuk menyediakan produk makanan dengan kualitas dan kemasan yang telah disepakati terlebih dahulu. Praktik seperti ini memiliki dampak positif dan sekaligus negatif pada mata rantai pasokan.

> "Di sisi positif, praktik seperti ini mendorong para pemasok untuk lebih profesional karena mereka harus mengantar barang tersebut sesuai jadwal dan memiliki laporan keuangan yang diaudit. Kedua, para pemasok saat ini tidak lagi mudah terkena dampak perubahan harga karena penetapan harga telah disepakati dalam kontrak. Namun, ada beberapa dampak negatif, termasuk supermarket yang tidak memasukkan pemasok kecil yang tidak mampu memenuhi standar kualitas, biaya penyimpanan barang, dan tidak dapat menyanggupi jangka waktu pembayaran yang lebih panjang daripada para pengusaha ritel tradisional."[9] 4

Dampak umum pada pengusaha ritel tradisional adalah negatif dan kerap mengikuti pola yang sama. Pengusaha ritel tradisional pertama yang terpaksa menutup bisnisnya umumnya adalah pelaku yang menjual barang-barang umum, makanan olahan, produk susu, lalu diikuti oleh toko yang menjual produk segar dan pasar basah. Setelah beberapa tahun bergelut dengan persaingan, pengusaha ritel tradisional yang biasanya

---

[9] Wawancara dengan Slamet Riyadi pegiat UMKM Kabupaten Tulungagung pada tanggal 5 Juli 2021.

[9] Wawancara dengan Slamet Riyadi pegiat UMKM Kabupaten Tulungagung pada tanggal 5 Juli 2021.

masih tetap bertahan berdagang adalah pedagang yang menjual satu jenis produk.

> "Pemisahan atau pengelompokan antara pasar tradisional dan pasar modern sesungguhnya tidak hanya bersumber dari arsitektur bangunan atau manajemen pengelolaannya, melainkan bersumber dari pemaknaan tentang konsepsi pasar sebagai tempat berlangsungnya transaksi ekonomi. Konsep tentang pasar dapat dipahami dari berbagai perspektif, seperti perspektif ekonomi, sosial, budaya, bahkan politik." [9] [5]

Akan tetapi, para ritel modern yang menyasar konsumen dari kalangan menengah ke atas, saat itu lebih menjadi alternatif dari pasar tradisional, dengan tampilan dan kualitas barang seadanya, serta harga jual rendah dan sistem tawar menawar konvensional. Jadi pengaruh Pasar Modern terhadap Pasar Tradisional cukup banyak menimbulkan persoalan, artinya kehadiran pasar modern, dianggap oleh berbagai kalangan telah menyudutkan keberadaan pasar tradisional di perkotaan.

Sedangkan mengenai pergeseran ekonomi yang terjadi pada PKL. Dari hasil observasi di lapangan seiring dengan ramainya Bravo Supermarket Tulungagung di sekitar lokasi juga mulai bermunculan PKL yang mulai menjamur, baik di sebelah barat atau timur Bravo Supermarket Tulungagung. Hal ini tentu saja menjadi imbas positif, keberadaan Bravo Supermarket Tulungagung bagi pedagang kaki lima.

> "Kalau saya berjualan disini kebetulan sudah lama, dan tidak ada efeknya dengan Bravo Supermarket Tulungagung. Karena yang dijual kan berbeda, malah dengan adanya Bravo Supermarket

[9] Wawancara dengan Slamet Riyadi pegiat UMKM Kabupaten Tulungagung pada tanggal 5 Juli 2021.

> Tulungagung akses jalannya semakin ramai dan itu jadi ajang promosi."[9]

Dari tanggapan pemilik angkringan atau PKL tersebut, maka dapat diketahui bahwasanya keberadaan Bravo juga memberikan sisi yang positif bagi kegiatan ekonomi kuliner di seputar kawasan Bravo Supermarket, hal ini menjadi sebuah imbas yang baik bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya pelaku PKL di seputar Bravo Tulungagung.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh pelaku UMKM yang menyajikan dagangannya di lokasi Bravo Supermarket. Menurutnya dengan adanya Bravo menjadi penyedia bagi kegiatan usahanya, misalnya ia berjualan ayam geprek dan nasi goreng, dengan adanya Bravo ia menjadi memiliki cabang baru dan memiliki karyawan baru.

Berhubungan dengan keberadaan Bravo tersebut dinilai dari segi penyerapan tenaga kerja, khususnya bagi pelaku UMKM juga memberikan dampak yang positif. Meskipun memang stand yang tersedia di area Bravo terbatas, namun hal ini menjadikan Bravo dalam memberikan kontribusi bagi penyerapan produk dan lokal yang turut memberikan dampak kepada adanya lapangan usaha.

> "Kalau saya pribadi menilai, meski standnya terbatas, paling sekitar 10 an warung ya yang ada, kalau sama minuman ada lah sekitar 30 an stand, ini cukup memberikan dampak yang baik bagi adanya lapangan usaha baru. Kalau di saya saya ada 3 karyawan, belum di stand atau warung makanan yang lainnya. Tentu saja ini sangat bagus bagi penyerapan tenaga kerja masyarakat."[9]

---

[9] Wawancara dengan Hartono pemilik Angkringan Sore (PKL) di Kawasan Kelurahan Jepun pada tanggal 5 Juli 2021.

[9] Wawancara dengan Bu Widarti penjual makanan di area Bravo pada tanggal 15 Juli 2021.

Dari berbagai uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dorongan dalam hal perputaran ekonomi masyarakat dan pelaku usaha serta karyawan yang berhubungan dengan Bravo Supermarket, juga berasal dari kalangan penyerapan tenaga kerja yang terjadi atau dilaksanakan oleh Bravo Supermarket. Tentu saja hal ini memberikan imbas positif bagi penguragan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung dan Provisni Jawa Timur umumnya.

Bravo Supermarket sebagai lembaga usaha laba dalam hal penyedia barang, tentu saja tidak dapat melaksanakan penghitungan mengenai seberapa jauh penyerapan tenaga kerja pada masyarakat sekitar yang ikut bergabung sebagai karyawan ataupun pelaku usaha di Bravo, namun yang jelas dengan penyediaan stand khusus dan perekrutan tenaga lokal secara subjektif hal ini dapat menjadikan peningkatan ekonomi bagi masyarakat Tulungagung, termasuk mengurangi angka pengangguran. Angka pengngguran dalam penelitian ini yaitu bukan sekedar rekrutmen tenaga kerja baru saja. Melainkan adanya stand-stand usaha yang kemudian melakukan rekrutmen pegawai atau tenaga kerja. Misalnya saja stand brand nyoklat klasik, aichiro, dan stand makanan lainnya.

Hal ini menjadi salah satu bentuk pengurangan angka pengangguran yang menjadi komitmen pihak Bravo Supermarket untuk menjaring tenaga kerja yang berasal dari local Kabupaten Tulungagung. Ini akan memberikan dampak positif kepada penekanan angka pengangguran yang digagas oleh Pemkab setempat.

B. Temuan Penelitian

1. Supermarket Bravo dalam mengurangi pengangguran
   a. Bravo Supermarket membuka lapangan kerja ataupun usaha untuk masyarakat Tulungagung.
   b. Bravo Supermarket menyediakan tempat khusus bagi produk UMKM.
   c. Bravo Supermarket menyediakan stand khusus bagi penjual makanan.
   d. Bravo Supermarket juga tidak dapat memberikan kepastian mengenai dampak keberadaan Bravo Supermarket terhadap angka pengguaran. Hanya saja dinilai dari aspek strategis, keberadaan Bravo Supermarket menjadi sebuah ladang kegiatan usaha bagi masyarakat sekitarnya.
2. Supermarket Bravo bagi pelaku usaha toko kelontong
   a. Dampak positif yaitu keberadaan Bravo dimanfaatkan menjadi toko grosir oleh para pedagang kecil atau toko kelontong. Hal ini terjadi karena harga barang yang disediakan di Bravo, lebih murah dari harga jual kembali yang ditentukan oleh toko kelontong pada umumnya. Sehingga Bravo dapat menjadi sebuah toko grosir bagi para pedagang toko kelontong.
   b. Dampak negatif yaitu dengan adanya Bravo jumlah pembelian memang cenderung menurun. Tapi hal ini tidak setiap saat karena rata-rata masyarakat yang melakukan pembelian di toko kelontong

dari dahulu sebelum adanyra Bravo yaitu melakukan pembelian dalam jumlah yang kecil. Sehingga keberadaan Bravo tidak terlalu mengurangi jumlah pembeli.

3. Supermarket Bravo bagi pelaku usaha kecil pedagang kaki lima
   a. Dampak positif yaitu sebagian pedagang kecil dapat memanfaatkan untuk berjualan di sekitar Bravo Supermarket Tulungagung. Hal ini akan menghasilkan nilai ekonomi juga bagi pelaku PKL. Selain itu, pedagang kaki lima malah terbantu dengan adanya Bravo Supermarket Tulungagung. Karena secara produk yang dijual berbeda, umumnya PKL hanya menjual makanan-makanan kecil saja, kopi, teh, dan air nineral. Dampak positif yang lainnya, bagi pelaku UMKM Bravo juga menjadi sebuah wadah penjualan meskipun ditentukan standarisasi khusus untuk dapat menitipkan makanan produksi UMKM nya di dalam Bravo.
   b. Dampak negatif yaitu ketika Bravo Supermarket sepi pengunjung seperti di masa pandemi Covid-19 yang terjadi, maka juga terjadi penurunan pengunjuang Bravo yang mampir di PKL. Karena pelanggan PKL juga sebagian merupakan pelanggan di Bravo Supermarket/
4. Dampak Sumpermarket Bravo dalam pergeseran ekonomi masyarakat sekitar
   a. Dampak positif yang diberikan antara lain mempermudah akses masyarakat mendapatkan barang konsumsi yang dibutuhkan karena

minimarket memiliki kelengkapan barang-barang kebutuhan sehari-hari. Dampak positif yang lainnya yaitu menjadi wadah dan peluang bisnis bagi pelaku ekonomi di sekitarnya, termasuk toko kelontong dan pedagang kaki lima.

b. Dampak negatif keberadaan Bravo supermarket menggeser pasar tradisional. Sebagian pelanggan di pasar tradisional melakukan pembelian di pasar atau toko modern.